BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perencanaan sistem proteksi kebakaran pada Gedung Rektorat Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan debit air pada sistem proteksi kebakaran Gedung Rektorat UNIKA Santu Paulus Ruteng, diperoleh kebutuhan debit untuk hydrant pilar sebesar 38 liter/detik dengan asumsi pengoperasian 1 unit, hydrant box sebesar 13,32 liter/detik dengan asumsi 2 secara bersamaan, sedangkan kebutuhan debit untuk sistem sprinkler sebesar 20,131 liter/detik dengan asumsi 12 unit beroperasi secara bersamaan.
2. Hasil analisis instalasi pipa menunjukkan bahwa jaringan perpipaan sistem proteksi kebakaran telah direncanakan berdasarkan kebutuhan debit dan tekanan aliran sesuai dengan standar. Diameter pipa yang digunakan: pipa vertikal spinkler (4 inch), pipa vertikal hydrant box ($2^{1/2}$ inch), pipa horizontal hidran pilar (5 inch), pipa horizontal hydrant box (2 inch), pipa horizontal spinkler (2 inch), pipa ke kepala spinkler (1 inch).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pihak Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng disarankan untuk menerapkan sistem proteksi kebakaran sesuai dengan hasil perencanaan penelitian ini sebagai upaya meningkatkan keselamatan penghuni, aset, dan keberlangsungan operasional gedung apabila terjadi kebakaran.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis terhadap kapasitas sumber air guna mengetahui kemampuan sumber air dalam memenuhi kebutuhan debit air berdasarkan hasil perencanaan yang telah dilakukan.